

**SISTEM KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH (BPBD) DALAM
MENANGGULANGI BENCANA
DI KOTA MEDAN**

DISERTASI

Oleh :
SYAFRIZALDI
NIM : 4004193001

Program Studi:

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM



UNIVERSITAS NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSETUJUAN

Disertasi Berjudul:

**SISTEM KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH (BPBD) DALAM MENANGGULANGI BENCANA
DI KOTA MEDAN**

Oleh:

SYAFRIZALDI
NIM. 4004193001

Dapat disetujui dan disahkan untuk diujikan pada Sidang Terbuka Disertasi/ Promosi Doktor
guna memperoleh gelar Doktor pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Medan, Agustus 2022

Promotor I

Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
NIDN. 2009026401

Promotor II

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIDN. 2012117303

PENGESAHAN

Disertasi berjudul **SISTEM KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) DALAM MENANGGULANGI BENCANA DI KOTA MEDAN**, An. Syafrizaldi, NIM. 4004193001 Program Doktor Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Tertutup (Pendahuluan) Disertasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal, 2 Agustus 2022.

Disertasi ini telah diperbaiki dan diterima untuk selanjutnya diujikan pada tahap Sidang Terbuka Disertasi/ Promosi Doktor pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Ketua

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIDN. 2011046201

Anggota

Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
NIDN. 2009026401

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIDN. 2011046201

Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si
NIDN. 0124076602

Medan, Agustus 2022
Panitia Sidang Tertutup
Sekretaris

Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA
NIDN. 2008086903

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIDN. 2012117303

Dr. Rubino, MA
NIDN. 2029127304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIDN. 20110462201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syafrizaldi

NIM : 4004193001

Tempat tanggal lahir : Medan, 24 September 1983

Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Alamat : Jl. Karya Kasih Komplek Grand Sweet 2 No. 15 Medan Johor

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul : Sistem Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Dalam Menanggulangi Bencana di Kota Medan benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Syafrizaldi



ABSTRAK

Nama	: Syafrizaldi
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 24 September 1983
Alamat	: Jl. Karya Kasih Komplek Grand Sweet 2 No. 15 Medan Johor
NIM	: 4004193001
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: Sistem Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Menanggulangi Bencana di Kota Medan
Pembimbing I	: Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
Pembimbing II	: Dr. Hasrat Efendi Samosir, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisi sistem komunikasi yang dilakukan dalam penanggulangan bencana di Kota Medan, untuk menganalisis sistem komunikasi yang dilakukan BPBD Kota Medan dalam menanggulangi bencana di Kota Medan sesuai prinsip komunikasi Islam, untuk menganalisis model sistem komunikasi BPBD dalam menanggulangi bencana di Kota Medan dan untuk menganalisis hambatan komunikasi yang dihadapi Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menanggulangi bencana di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan beberapa teori yaitu formula komunikasi menurut Harold Lasswell, *dependency theory* (teori ketergantungan) dan teori difusi inovasi dalam menguraikan konsep dasar dan membahas temuan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Setelah dilakukanya pengambilan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan pengolahan data dan teknik analisis data yang dimulai dengan reduksi data, penyajian data, penarikan dan pengujian kesimpulan yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman, dan teknik menjamin keabsahan dengan melakukan triangulasi data yaitu peneliti menverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai verifikasi atau memeriksa sumber informasi yang didapat.

Hasil dari analisis data yang dilakukan diketahui bahwa : (1) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan menerapkan sistem komunikasi sebagaimana formula komunikasi menurut Harold D Lasswell. (2) BPBD Kota Medan juga telah melakukan komunikasi dengan prinsip komunikasi Islam diantaranya melakukan pemeriksaan dan memvalidasi agar informasi yang dihasilkan benar dan sesuai dengan apa adanya serta meminta pendapat dan masukan dari pihak terkait untuk menghasilkan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan keakuratan data untuk kepentingan penanggulangan bencana. (3) Model sistem komunikasi yang dilakukan BPBD Kota Medan ada tiga yaitu; Model sistem komunikasi pada keadaan pra bencana yaitu perencana dan kesiapsiagaan bencana dengan melakukan komunikasi dua arah dengan melakukan komunikasi formal surat menyurat kepada pihak kecamatan yang dilanjutkan dengan surat balasan kepada BPBD Kota Medan yang menghasilkan komunikasi dua arah. Model sistem komunikasi darurat bencana atau ketika bencana terjadi di mana dalam pelaksanaannya BPBD Kota Medan menerapkan komunikasi dengan melakukan validasi dan verifikasi untuk mendapatkan informasi berupa

data yang sesuai dengan keadaan di wilayah terdampak bencana. Kemudian model sistem komunikasi pasca bencana dalam mana dalam pelaksanaannya BPBD Kota Medan mengumpulkan data terkait jumlah masyarakat terdampak bencana, memastikan tidak ada korban yang terlewatkan pada saat pendataan. Hal ini dilakukan agar penyaluran bantuan dan penanganan korban bencana dilakukan dengan tepat. Dalam hal ini BPBD Kota Medan melakukan komunikasi dua arah serta komunikasi berjenjang melalui jaringan komunikasi sehingga diharapkan menghasilkan data yang akurat yang berguna untuk penanganan pasca bencana yaitu rehabilitasi dan rekonstruksi. (4) Kemudian penelitian ini juga mengungkap adanya hambatan yang terjadi dalam komunikasi yang dilakukan oleh BPBD Kota Medan. Adapun hambatan komunikasi yang dialami BPBD yaitu; hambatan semantic dan hambatan motivasional yang terjadi dalam proses komunikasi pra bencana, hambatan pada saluran komunikasi yang terjadi dalam proses komunikasi darurat bencana atau ketika bencana terjadi serta hambatan jaringan komunikasi, sistem aturan kebijakan dan spesialisasi tugas pada komunikasi pascabencana

Kata kunci : Sistem Komunikasi, Penanggulangan Bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kota Medan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



ABSTRAK

Name	:	Syafrizaldi
Place/Date of Birth	:	Medan, 24 September 1983
Address	:	Jl. Karya Kasih Grand Sweet 2 Complex No. 15 Medan Johor
ID	:	4004193001
Study Program	:	Islamic Communication and Broadcasting
Title	:	Communication System of Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) in Managing Disasters in Medan City
Advisor I	:	Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
Advisor II	:	Dr. Hasrat Efendi Samosir, M.A

This study aimed to examine the communication system used in disaster management in Medan. The communication system used by BPBD of Medan in responding to emergencies in accordance with Islamic communication principles, the BPBD communication system model in responding to emergencies in Medan, and the communication challenges the Regional Disaster Management Agency (BPBD) encountered in responding to emergencies in Medan. To explain fundamental ideas and discuss research findings, this study was drawn on a number of theories, including the Harold Lasswell communication formulae, dependency theory, and innovation diffusion theory.

This study employed a descriptive methodology and a qualitative approach. Following the collection of data through interviews and documentation, techniques for data processing and analysis were used, beginning with data reduction, data presentation, drawing and testing conclusions developed by Miles and Huberman, and techniques to ensure validity by triangulating data, which involved researchers verifying, changing, and expanding the information obtained from other people, both human and non-human, and expanding the construction created by researchers as verification or checking the source of the information obtained

According to the results of the data analysis, (1) the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Medan used a communication system that follows Harold D. Lasswell's communication formula. (2) BPBD of Medan has also communicated in accordance with Islamic communication principles, such as verifying and checking information to ensure that it was accurate and true to what it claims to be. It has also requested opinions and input from relevant parties to help it produce information that could be trusted to be accurate and true for the benefit of disaster management. (3) BPBD of Medan employed three different communication system models, including: The communication system model in the pre-disaster situation was planners and disaster preparedness by conducting formal correspondence communication to the sub-district, followed by a reply letter to BPBD of Medan that results in two-way communication. BPBD of Medan implemented communication by validating and verifying to collect information in the form of data that was in line with the conditions in the disaster-affected region when a catastrophe occurred or when the model of a disaster emergency communication system was used. Then comes the post-disaster communication system model, whose implementation is handled by BPBD of Medan, which ensures that no victims were overlooked while gathering data on the disaster's

human impact. This is done to ensure that relief is dispersed and catastrophe victims were treated properly. In this instance, BPBD of Medan carried out two-way and tiered communication over a communication network in order to create precise data that was helpful for post-disaster management, namely rehabilitation and reconstruction. (4) The report also illustrated the challenges faced by BPBD of Medan in its communication efforts. Semantic and motivational barriers that arise in the pre-disaster communication process, barriers to communication channels that arise in the disaster emergency communication process or when a disaster occurs, and barriers to communication networks, policy rule systems, and task specialization in post-disaster communication were all communication barriers that BPBD encounters.

Keywords : Communication System, Disaster Management, Regional Disaster Management Agency, Medan.





الملخص الملخص

اسم الطالب	: سفري ذالدي
المكان وتاريخ الميلاد	: ميدان ، 24 سبتمبر 1983م
العنوان	: شارع كاريا كاسيه مجمع جراند سويفت الثاني رقم 15 ميدان جوهر
رقم القيد	: 4004193001
القسم	: الدعوة والإعلام الإسلامية
عنوان الرسالة	: الإتصالات ونظمها في مكافحة الكوارث في الولاية بمدينة ميدان BPBD
المشرف الأول	: أ.د. شكور خليل داليمونطي
المشرف الثاني	: د. هاسرات أفندي ساموسير

إن الهدف من هذا البحث أن يحل الإتصالات الجارية في مكافحة الكوارث بمدينة ميدان أنه لتحليل النظام الاتصالي المستخدم في هيئة مكافحة الكوارث بمدينة ميدان على أنه يوافق مع الإتصالات الإسلامية ، وتحليل الإتصالات للهيئة في صورتها ، وتحليل موانع الإتصالات الجارية في الهيئة . ة لقد نهج البحث بالنظريات شتى ومنها ونظرية صيغة الإتصالات لـ *Harold Lasswell* ونظرية التبعية *dependency theory* ونظرية الإبتكار في توضيح المبدأ الأساسي و ما يحصل عليه . إن هذا البحث يستخدم بطريقة المكتبة مع استخدام طريقة التصويرية . وهذا البحث يجري في هيئة مكافحة الكوارث بمدينة ميدان كإيطار جاري فيها . إن الهدف منه هو لتحليل النظام الاتصالي المستخدم في الهيئة بعد جمع المعلومات مع إجراء المقابلة وجمع البيانات الورقية ثم معالجتها بطريقة الصحيحة التي تبتدئ باختزالها، وتقديمها وأخذها واختبار النتيجة التي ينشرها *Miles* و *Hubberman* ، وطريقة تأكيد الصواب بإجراء البيانات الثلاثية ولتحليل النظام الاتصالي المستخدم في الهيئة اتصالاً مناسباً للأسس الإسلامية ، ولتحليل صورة النظام الاتصالي للهيئة في مكافحة الكوارث ومشاكله الاتصالية التي جرت فيها . وذلك بعد الحصول على جمع البيانات عن طريق المقابلة الشخصية و الأوراق الثبوتية مع العمليات بها والتحليلات لها بإجراء ثلاثة صور من الطرق الجارية منها تأملات البيانات والتغيرات وتوسيع المعلومات المحسولة من مصادرها البشرية وغير البشرية ، وتوسيع العمليات بتأمل المصادر للمعلومات المحسولة عليها . أما النتيجة من تحليل البيانات الأولى : أن هيئة مكافحة الكوارث بمدينة ميدان تطبق نظام الإتصالات كما تكون نظرية التبعية *Harold Lasswell* والثانية: أنها تطبق نظاماً إتصالياً على أساس إسلامي يعني أنه يقوم بالتقدير والإثبات ليدل على صحتها مع جمع الإقتراحات النافعة من الجهة الصحيحة التي تتعلق بالبيانات للهيئة والثالثة : صورة النظام الاتصالي قبل حدوث الكوارث مع تناسب النظام الاتصالي التامة . أما النظام الاتصالي الضروري قبل حدوث الكوارث وحدودتها أن الهيئة تطبق على الجهازين مع تصحيحها وتقديرها للحصول على المعلومات البينية التي تناسب بوضع الكوارث بجمع المعلومات التي تتعلق بالمصائب لتأكيد من له مصاب أم غير مصاب ، ولذلك أن تكون الميزانيات والمساعدات المالية موزعة لهم، مع ذلك قد جرى الاتصال للهيئة بنظام الاتصالي بين جهتين . وعبرت الهيئة أن المشاكل الاتصالية قد حصلت بالمشاكل المعنوية والداعية الشخصية والقنوات الاتصالية والشبكية . والرابعة : تعبر عن الموانع المشاكل الاتصالية التي تجري مع الهيئة وهي موانع المعاني والدافع في الحالة الاتصالية للكوارث، وفي هذه عبارة عن الإتصالات الضرورية للهيئة وغير الضرورية مع موانع الشبكة الاتصالية .

الكلمات المرشدة : نظام اتصالي ، مكافحة الكوارث مدينة ميدان .

KATA PENGANTAR

Segala puji Bagi Allah Swt, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan kita kesehatan dan kesempatan sehingga sampai saat ini kita masih dapat menjalankan aktifitas sehari-hari. Dalam kesempatan ini pula peneliti menyampaikan rasa syukur atas telah selesainya disertasi yang ditulis sebagai syarat dari tugas akhir pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi - Program Doktoral Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Peneliti ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua; ayahanda H. Rusmawardi dan ibunda Hj. Syafrida yang telah ikut memberikan motivasi serta selalu mendoakan peneliti sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Meskipun ayah dan bunda tidak mengenyam pendidikan tinggi tapi mampu menghantarkan peneliti sampai ke pendidikan tertinggi saat ini.

Kemudian kepada kedua mertua bapak Syahrul Alfat dan Ibu Ernita Siregar yang telah memberikan dukungan moril dan juga materil serta berdoa untuk kelancaran dalam pendidikan yang dijalani. Untuk istri tercinta Syahryanita, SE, terima kasih atas perhatiannya serta selalu sabar mendampingi dan mendukung setiap usaha yang peneliti lakukan. Anak-anakku tercinta; Muhammmad Akasyah Razaqi Syarif, Senandung Naraya Anindya Bilqis, dan Muhammad Faeyza Syakir Ramadhan yang memberikan energi positif serta keceriaan dan kebahagian untuk peneliti. Tak lupa pula ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada Saudara-saudara Peneliti; Kakakku ; dr. Messy Suryanti, Abangku; Juliardi, SE, MPPI, Adekku, Ipda (Pol) Mulia Riadi, SE. Kepada abang ipar; Letkol (Sus). Irham Lutfi, ST,MT, Kakak Ipar; Dr. Hilma Tamiami, ST. MT, Ph.D, Adik Ipar. Yusnita Muslim, S.Pd.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya tak lupa penelitian ucapkan kepada Bapak dosen sekaligus sebagai komisi pembimbing yaitu; Prof. Dr. Syukur Kholil, MS selaku Promotor, dan Bapak Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA sebagai Co-promotor disertasi peneliti yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan masukan serta kemudahan sehingga disertasi ini menjadi lebih baik lagi. Harapan peneliti bahwa disertasi ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan rujukan yang digunakan lebih lanjut sesuai dengan pembahasan dalam disertasi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan, Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed.

3. Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan, Bapak Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA dan Ibu Dr. Khotibah, MA.
5. Para penguji internal yaitu; Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed, Dr. Rubino, M.A, dan penguji external yaitu; Dr. Efiati Juliana Hasibuan, M.Si.
6. Pemerintah Kota Medan yang dalam hal ini diwakili oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Medan yang telah memberikan rekomendasi dan izin bagi peneliti untuk pengambilan data penelitian ini.
7. Terkhusus kepada para Responden penelitian ini; Kepala Badan BPBD Kota Medan; Muhammad Husni, SE, M.Si. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan ; Fachruddin, SH, MAP, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik ; Ronald Fredy Sihotang, S.IP, M.Si. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi : Ananda Sulung Parlaungan, S.STP, terima kasih telah bersedia memberikan kemudahan waktu dan tempat kepada peneliti dalam wawancara dan pengumpulan data terkait penelitian ini.
8. Kemudian juga kepada pihak Kecamatan dan Kelurahan serta Kepala Lingkungan yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih
9. Kepada Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Ketua; M. Erwin Siregar, MBA, dan Sekretaris ; Dr. M. Akbar Siregar, M.BA
10. Rektor Universitas Medan Area; Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Si
11. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III, Wakil Rektor IV Universitas Medan Area.
12. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Bapak Hasanuddin, Ph.D.
13. Wakil Dekan I, Wakil Dekan II. Wakil Dekan III, para Kepala Bidang di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
14. Para sahabat dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sebagai mitra diskusi peneliti yang terus memotivasi penyelesaian disertasi.
15. Ketua Korps Alumni HMI Sumut Abangda H. Rusdi Lubis, SH, MMA dan Sekretaris Korps Alumni HMI Sumut Abangda H. Dadang Darmawan, S.Sos, M.Si. Serta Para pengurus Korps Alumni HMI Sumut yang saya banggakan.
16. Saudara-saudaraku di keluarga besar Gemar Alam Psikologi (GASI), yang senantiasa bersama dalam suka maupun duka, terima kasih atas dukungan yang diberikan.
17. Para pengurus di Masyarakat Pelestari Lingkungan Hidup. Ketua ; M. Yusuf Hanafi

Sinaga, S.Sos. M.Ikom, Sekretaris; Nanang Ardiansyah Lubis, SH, dan Bendahara; Jaka Mandawarta.

18. Para sahabatku keluarga besar seperjuangan kelas S3 Komunikasi dan Penyiaran Islam, Khususnya kepada ketua kelas ; Ibu Lis Utami, dan Ibu Farida Hanum Siregar terima kasih atas dukungan dan perhatian yang diberikan
19. Para sahabat BC dan Alumni Fakultas Psikologi 2002 atas semangat yang diberikan
20. Kepada Sahabat-Sahabat Peneliti : Muhammad Syafe'i, SE, MSM, Jefri Alfarizi, Ibrahim ST, Rival Azhari, SH dan para sahabat alumni SD, SMP Al-Ulum, SMA Negeri 6 Medan dan SMA Negeri 2 Medan yang tidak bisa peneliti sebutkan semuanya.

Peneliti berdoa kepada Allah Swt semoga mereka senantiasa dalam lindungan, berkah, dan rahmat dari NYA atas segala dukungan dan motivasi baik moril maupun materil yang telah diberikan kepada peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma Terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monophthong dan vokal rangkap atau diphthong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـ ـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـ ـ	fathah dan waw	Au	a dan i

Contoh:

- kata'a: كَاتِبٌ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ــ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـــ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla: قَالَ
- ramā: رَمَّا
- qīla: قَيْلَا

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raudah al-afāl - rauḍatul afāl: رُوْدَاهُ الْأَفَالُ - رَوْدَاتُ الْأَفَالُ
- al-Madīnah al-munawwarah: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
- alḥah: طَلَطَلَ

e. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbanā: رَبُّنَا

Nazzala: نَزَّلَ

al-birr: الْبَرُّ

al-hajj: الْحَجَّ

nu''ima: نِعَمٌ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الْرَّجُلُ
- as-sayidatu: السَّيِّدَةُ
- asy-syamsu: الشَّمْسُ
- al-qalamu: الْقَلْمَنْ
- al-jalalu: الْجَالَلُ

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوع
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: مرت
- akala: كل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā muhammadun illā rasūl
- Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallažī bi bakkata mubārakan
- Syahru Ramadān al-lažī unzila fīhi al-Qur'ānu
- Wa laqad ra'āhu bil ufuq al-mūbīn
- Alhamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb
- Lillāhi al-amru jamī'an
- Wallāhu bikulli syai'in 'alīm

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwīd. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwīd.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian	18
D. Kegunaan Penelitian	19
E. Sistematika Pembahasan	20
F. Batasan Istilah	21
BAB II. KAJIAN TEORITIS.....	22
A. Komunikasi.....	22
1. Pengertian Komunikasi.....	22
2. Fungsi Komunikasi	24
3. Hambatan	26
B. Sistem Komunikasi	37
1. Pengertian Sistem.....	37
2. Karakteristik Sistem.....	38
3. Pengertian Sistem Komunikasi	40
C. Teori Sistem.....	47
D. Dependency Theory (Teori Ketergantungan)	50

E. Teori Difusi Inovasi	62
F. Komunikasi Islam	64
1. Pengertian Komunikasi Islam	64
2. Prinsip Komunikasi Islam	65
G. Komunikasi Bencana	79
H. Komunikasi Mitigasi Bencana.....	82
I. Penanggulangan Bencana.....	84
J. Penelitian Relevan.....	87
K. Kerangka Pemikiran	99
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	100
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	100
B. Tempat dan Waktu Penelitian	102
D. Informan Penelitian	104
E. Sumber Data	106
F. Teknik Pengumpulan Data	107
G. Teknik Analisis Data	109
H. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	113
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	117
A. Hasil Penelitian	117
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	117
a. Kota Medan.....	117
b. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan....	120
2. Sistem Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Medan Dalam Penanggulangan Bencana.....	135
a. Sistem Komunikasi	135
b. Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan	155
3. Sistem Komunikasi yang dilakukan BPBD dalam Menanggulangi Bencana Berdasarkan Prinsip Komunikasi Islam	164
4. Model Sistem Komunikasi BPBD Dalam Menaggulangi Bencana di Kota Medan.....	171

a. Model Sistem Komunikasi Prabencana	171
b. Model Sistem Komunikasi Darurat Bencana	173
c. Model Sistem Komunikasi Pascabencana.....	178
5. Hambatan Komunikasi BPBD Dalam Menanggulangi	
Bencana di Kota Medan	181
B. Pembahasan Hasil Penelitian	188
1. Sistem Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	
Dalam Menaggulangi Bencana di Kotam Medan	188
a. Sistem Komunikasi	188
b. Komunikasi Bencana	191
2. Sistem Komunikasi Yang Dilakukan BPBD Kota Medan Dalam	
Menanggulangi Bencana Berdasarkan Prinsip Islam	203
3. Model Sistem Komunikasi BPBD Dalam Menanggulangi Bencana	
di Kota Medan	207
a. Model Sistem Komunikasi Pra Bencana	207
b. Model Sistem Komunikasi Darurat Bencana	209
c. Model Sistem Komunikasi Pasca Bencana	214
4. Hambatan Komunikasi BPBD Dalam Menanggulangi Bencana	
di Kota Medan	218
BAB VI. PENUTUP.....	223
A. Kesimpulan	223
B. Saran.....	225

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Unsur-Unsur Komunikasi	31
Gambar 2. Model Konseptual MSD Ball-Rokeach & DeFleur	54
Gambar 3. Bagan Kerangka Pemikiran Sistem Komunikasi Berdasarkan Formula H. Lasswell.....	88
Gambar 4. Diagram Alir Analisi Data Penelitian	111
Gambar 6. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Kota Medan	120
Gambar 7. Bagan Struktur Organisasi BPBD Kota Medan	132
Gambar 8. Grafik Kebencanaan Kota Medan	133
Gambar 9. Pelaksanaan Pelatihan Bagi Pemateri Kebencanaan	140
Gambar 10. Kegiatan Sosialisasi yang Dilakukan BPBD Kota Medan	147
Gambar 11. Pelaksanaan Pelatihan Relawan Oleh BPBD Kota Medan	148
Gambar 12. Pelaksanaan Sosialisasi BPBD Kota Medan	148
Gambar 13. Aktifitas Media Sosial BPBD Kota Medan	154
Gambar 14. Bagan Sistem Komunikasi BPBD Kota Medan	162
Gambar 15. Aktifitas Kepala Badan BPBD Kota Medan	166
Gambar 16. Aktifitas Pusat Pengendali Operasi dan TRC	176
Gambar 17. Alur Model Sistem Komunikasi Prabencana	187
Gambar 18. Alur Model Sistem Komunikasi Darurat Bencana	192
Gambar 19. Alur Model Sistem Komunikasi Pascabencana	197

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1. Responden dan Informan Penelitian		103
Tabel 2. Waktu Penelitian		105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	xxiii
2. Data Verbatim	xxxv
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	cxxxvi
4. Daftar Riwayat Hidup	cxii
5. Surat Penelitian	cxliv



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN